

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI
ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DENGAN PESERTA DIDIK YANG
TIDAK MENETAP DI ASRAMA.
DI MTS TERPADU GONDANG WONOPRINGGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK04692I.00



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	30-08-2015
NO. KLASIFIKASI	:	P41150469
NO. INDUK	:	099921

Oleh:

KHOIRIYAH

NIM: 2021211059

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KHOIRIYAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 28 Juli 1990
Alamat : Rt/Rw 03/09
Desa Simbang Kulon Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2002 tamat Madrasah Ibtidaiyah Simbang Kulon
2. Tahun 2005 tamat MTss Simbang Kulon 02 Pekalongan
3. Tahun 2008 tamat MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

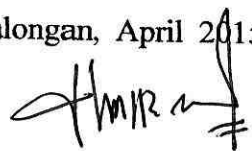
Nama Lengkap : Ubaidillah
Pekerjaan : Wiraswata
Agama : Islam
Alamat : Rt/Rw 03/09 desa Simbang Kulon kecamatan
Buaran kabupaten Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Khalimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Rt/Rw 03/09 desa Simbang Kulon kecamatan
Buaran kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015


KHOIRIYAH

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRIYAH

NIM : 2021211059

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DENGAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA DI MTS TERPADU GONDANG WONOPRINGGO”**

adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



KHOIRIYAH
NIM. 2021211059

H. Salafuddin, M.Si

Alamat Jl. H. Agus Salim I B/40 A

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Pekalongan, April 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdri. Khoiriyah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHOIRIYAH

NIM : 2021211059

JUDUL : **“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA (BOARDING SCHOOL) DENGAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA DI MTs TERPADU GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Salafuddin, M.Si

NIP. 196508251999031001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- Faks. (0285) 423418,
Email :stain_pkl@telkom. Net - pkl@hotmail.com pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : KHOIRIYAH
NIM : 2021 211 059
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA
DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA (*BOARDING
SCHOOL*) DENGAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK
MENETAP DI ASRAMA DI MTS TERPADU
GONDANG WONOPRINGGO

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.


Dewan Penguji


Dr. Slamet Untung , M.Ag.
Ketua


Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015
Ketua STAIN Pekalongan




Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
1971 01 15 1998 03 1 005

PERSEMBAHAN

Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala kenikmatan kepada ku yang tak ada hentinya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Muhammad Rasulullah SAW yang selalu aku harapkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Ibu dan Bapak (Hj. Halimah & H. Ubaidillah) tak ketinggalan ibu yang melahirkanku Ibu Romelah Terimakasih untuk setiap do'a yang engkau panjatkan, setiap tetes keringat air mata, perjuanganmu tiada henti.

Keluargaku tersayang Sugiarto, Miskilaili, Afriatul Afiva, dan Haidar terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan, semoga kelak menjadi orang-orang yang sholeh dan sholehah, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Bapak H. Salafuddin, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbingku

Sahabatku tersayang The Groupis yang selalu sabar menemaniku dan menyemangatiku

(Khoiriyah, Novi Dian Safitri, Azifah, Zuhrotun Abhariyah, Suharti, Alifiani).

Buat teman baruku yang selalu melayangkan kritikan pedasnya

Yang membuatku semangat untuk membuktikan aku bisa dan agar tidak selalu dianggap remehkan olehnya

Teman-teman se-almamater dan seperjuangan khususnya kelas Reguler Sore kelas M, Semua teman-teman PPL di SMP Negeri 02 Wiradesa dan KKN di Posko 14 desa Siberuk Thank's for All.

Semua guru di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo kabupaten Pekalongan yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al- Insyirah : 5-8)

ABSTRAK

Nama Khoiriyah, NIM 2021211059, Judul Studi **Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Antara Peserta Didik Yang Menetap di Asrama Dengan Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**. Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Pembimbing: H. Salafuddin, M.Si.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Bahasa arab dan Boarding School

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional hingga sekolah yang berskala internasional. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik. Memasuki era globalisasi ini, muncullah lembaga pendidikan yang menerapkan sistem sekolah berasrama atau "*boarding school*" atau yang sering kita dengar dengan nama pesantren modern" yang memadukan sistem pesantren dan sekolah umum, dari segi religiusitas, *boarding school* menjanjikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan ruhani, intelektual dan spiritual.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*)? Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang tidak menetap di asrama (*laju*)? Bagaimana perbandingan prestasi belajar yang diraih antara peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*) dan peserta didik yang tidak menetap di asrama, di Mts Terpadu Gondang, wonopringgo? Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk ikut memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menjadikan pendidikan di swasta memiliki kualitas setara dengan sekolah negeri sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan manusia melalui IMTAQ DAN IPTEK.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pengamatan dan dokumentasi, tidak menggunakan metode angket karena disini lebih menekankan pada dokumentasi berupa nilai ujian bahasa arab tengah semester (UTS Genap) peserta didik kelas VII yang menetap di asrama dengan yang tidak menetap di asrama, tahun ajaran 2014-2015 dan arsip yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa dari hasil penghitungan didapatkan nilai rata-rata mean yang diperoleh dari nilai raport peserta didik yang menetap di asrama yaitu 87. Hal ini telah dibuktikan dengan melakukan analisa pendahuluan yaitu dengan cara mencari mean. Dan Prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas VII yang tidak menetap di asrama MTs Terpadu Gondang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata mean yang diperoleh dari nilai ujian bahasa arab tengah semester ganjil (UTS Genap) peserta didik yang tidak menetap di asrama yaitu

83,5. Analisis prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat t_{hitung} sebesar 2,140 sedangkan t_{tabel} untuk df atau db = 166 taraf signifikan 5% diperoleh harga sebesar 1,658 dan taraf signifikan 1% diperoleh harga sebesar 2,358. Jadi hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo. Namun keduanya sama-sama memenuhi tarjet Standar KKM. Berdasarkan hasil tersebut, berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ketetapan serta membukakan pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan, dan kesehatan dengan taufiq serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ studi komparasi prestasi belajar antara peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama, di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, baik berupa lembaga maupun perorangan. Karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholahudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak H. Salafuddin, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Wali studi, yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan.

5. Bapak H. Salafuddin M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang membantu dalam penyusunan judul skripsi.
6. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
7. Qomariyah teman seperjuangan yang setia menemani dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
8. Semua pihak yang membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Tiada kesuksesan tanpa perjuangan dan pengorbanan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Penulis hanya bis berdoa, semoga amal baik yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Dengan penuh kerendahan hati penulis sadar bahwa bukanlah manusia sempurna yang tidak pernah memiliki kekurangan yang tentunya dalam penyusunan skripsi in pun masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Pekalongan, April 2015



penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metode Penelitian	16
H. Metode analisis data	23
I. Sistematika Penulisan	27
BAB II PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DAN BOARDING SCHOOL	
A. Prestasi Belajar	
1. Pengertian prestasi belajar	29

2. Teori-teori belajar.....	32
3. Macam-macam prestasi.....	37
4. Indikator dan alat keberhasilan penilaian belajar.....	40
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	41
B. Bahasa Arab	
1. Pengertian bahasa arab.....	46
2. Tujuan mempelajari bahasa arab	47
3. Metode dalam pembelajaran bahasa arab.....	50
C. Boarding School	
1. Pengertian boarding school	54
2. Karakteristik boarding school.....	57
3. Perbedaan boarding school dengan sekolah formal.....	58

**BAB III STUDI KOMPARASI PRETASI BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI
ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DENGAN YANG TIDAK
MENETAP DI ASRAMA DI MTS TERPADU GONDANG
WONOPRINGGO**

A. Gambaran Umum MTs Terpadu Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya	61
2. Status Madrasah.....	62
3. Denah lokasi Madrasah.....	63
4. Visi, Misi dan tujuan madrasah	64
5. Struktur Organisasi	65

6. Keadaan Guru	67
7. Keadaan Pegawai	68
8. Keadaan Siswa	68
9. Sarana dan Prasarana	69
10. Prestasi yang diraih	69
11. Kurikulum KBM.....	70
B. Data Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik Yang Menetap di Asrama	73
C. Data Prestasi Bahasa Arab Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama	75

**BAB IV ANALISIS STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG
MENETAP DI ASRAMA (*BOARDING SCHOOL*) DENGAN
PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA DI MTS
TERPADU GONDANG WONOPRINGGO**

A. Analisis Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa arab Peserta Didik Yang Menetap di Asrama (di MTS Terpadu Gondang Wonopringgo Pekalongan).....	78
B. Analisis Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa arab Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama (di MTS Terpadu Gondang Wonopringgo Pekalongan).....	82
C. Perbandingan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Antara Peserta Didik Yang Menetap di Asrama Dengan Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama (di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo Pekalongan).....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip hasil wawancara
3. Surat penunjukan pembimbing
4. Surat ijin penelitian
5. Surat keterangan penelitian
6. Daftar nilai prestasi bahasa arab
7. Daftar riwayat hidup

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1 : Perbedaan sekolah berkonsep boarding school dengan sekolah formal	33
Daftar Tabel 2 : Daftar Jumlah Guru di MTs Terpadu Tahun Pelajaran 2014/2015	66
Daftar Tabel 3 : Daftar Jumlah Pegawai di MTs Terpadu Tahun Pelajaran 2014/2015.....	67
Daftar Tabel 4 : Keadaan Peserta didik di MTs Terpadu Tahun Pelajaran 2014/2015.....	67
Daftar Tabel 5 : Data sarana dan prasarana yang ada di MTs Terpadu.....	68
Daftar Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Peserta Didik yang menetap di asrama.....	72
Daftar Tabel 7 : Nilai UAS Semester I Peserta Didik yang menetap di Asrama Tahun 2014-2015 di MTs Terpadu Gondang.....	73
Daftar Tabel 8 : Nilai UAS Semester I Peserta Didik yang menetap di Asrama Tahun 2014-2015 di MTs Terpadu Gondang.....	74
Daftar Tabel 9 : Analisis Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Yang Menetap Di Asrama di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo.....	78

Daftar Tabel 10 : Analisis Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Yang Tidak Menetap Di Asrama di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	81
Daftar Tabel 11 : Daftar Nilai “t”	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam menata kehidupan manusia. Pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai bentuk dan variasi, baik dalam pendidikan formal, non formal dan lingkungan informal.¹ Para pendiri bangsa ini menjadikan pendidikan sebagai salah satu jalan menuju tercapainya cita-cita luhur kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai bukti pentingnya pendidikan bagi bangsa ini, hal tersebut tertera dalam konstitusi dan diperkuat lagi lewat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan.

Hal tersebut ditegaskan dalam undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwasanya tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹Abu Ahmadi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 4.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pendidikan dalam arti sempit adalah pengaruh yang diupayakan dan direayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka.³ Pada negara yang sudah berkembang atau pun yang sudah mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat, masyarakat mulai ramai memperdebatkan fungsi dan tujuan pendidikan.⁴ Untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, salah satunya yang berperan penting dalam pembinaan ini adalah peran sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (peserta didik) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya.

Disamping itu sekolah juga harus bisa memfasilitasi semua aktifitas peserta didik dan mendukungnya untuk meningkatkan prestasi peserta didik tersebut. Siapapun sependapat bahwa fasilitas dan perabot belajar ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Karenanya fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar.⁵

Belajar adalah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak akan pernah ada

²UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbawa, 2009), hlm. 7.

³Choirul Mahfud. *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 40.

⁴Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1992), hlm. 4.

⁵Drs. Daryanto dan Drs. Muljo Rahardjo. ST, M.Pd., *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 71.

pendidikan.⁶Dan dalam pendidikan itu terjadi proses kegiatan belajar mengajar yang bermuara pada hasil atau prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (evaluasi)⁷.

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat.Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional hingga sekolah yang berskala internasional.Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik.

Memasuki era globalisasi ini, muncullah lembaga pendidikan yang menerapkan sistem sekolah berasrama atau "*boarding school* atau yang sering kita dengar dengan nama pesantren modern" yang memadukan sistem pesantren dan sekolah umum, dari segi religiusitas, *boarding school* menjanjikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan ruhani, intelektual dan spiritual.⁸

Begitu juga di Mts Terpadu (*boarding school*) Gondang adalah model sekolah yang memadukan sistem pendidikan modern Gondang kepesantrenan.Yang bertujuan menciptakan kader muslim yang utuh sebagai penerus bangsa yang lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaqnya, optimal kapasitas intelektualnya, serta mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Sekolah ini juga didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan peserta didik agar mencapai berbagai keunggulan.Dilingkungan sekolah ini

⁶Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 84.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm. 899.

⁸A. Halim Fathani Tahya dalam <http://masthanoni.wordpress.com/2009/06/14/boarding-school-dan-pesantren-masa-depan/#more-162>.

peserta didik dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif. Selama dilingkungan asrama mereka ditempa untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus. Hari-hari mereka adalah hari-hari berinteraksi dengan teman sebaya dan para guru. Rutinitas kegiatan dari pagi hingga malam hari sampai ketemu pagi lagi, mereka menghadapi “makhluk hidup” yang sama, orang yang sama, lingkungan yang sama, dengan sistem program yang sudah terkonsep, dan model pembelajaran yang sama, dinamika dan romantika yang seperti itu pula.

Di Mts boarding school gondang tersendiri sistem penataan kelas terbagi menjadi tiga kategori, kategori peserta didik yang mengikuti program boarding school, kategori peserta didik yang mengikuti program full day school (laju) dan kategori peserta didik yang mengikuti program nusantara (beasiswa gratis). Dan peserta didik yang mengikuti kategori yang menetap diasrama kegiatan belajar mengajarnya pun lebih intensif serta berbeda dengan dua kategori lainnya. Peserta didik yang menetap diasrama mendapat tambahan program kegiatan khusus diantaranya rutinan pidato bahasa arab dan bahasa inggris.

MTs terpadu Gondang sebagai lembaga pendidikan islam, merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Wonopringgo yang menerapkan adanya kelas unggulan dan mereka juga di asramakan, yang mana peserta didik di kelas unggulan diberikan tambahan materi pelajaran diantaranya bahasa arab, mata pelajaran bahasa arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, di samping bahasa inggris.

Pokok bahasan dalam penelitian ini ditujukan pada prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab, dengan alasan bahwa di MTs Gondang bahasa arab

menjadi salah satu materi tambahan bagi peserta didik yang mendapatkan penekanan dan perhatian seksama bagi peserta didik yang menetap di asrama.

Hal tersebut diatas menjadi **Alasan** peneliti memilih judul ini karena peneliti ingin tahu, apakah ada perbandingan prestasi yang diraih antara peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*) dimana peserta didik mendapatkan pendidikan selama 24 jam non stop, dengan perpaduan sistem pendidikan sekolah umum dengan pendidikan agama (*pesantren*) yang mempunyai tujuan ilmu umum (dunia) dapat dicapai dan ilmu agama dapat dikuasai, dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama (*laju*). Apakah ada perbandingan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang tinggal di asrama (*boarding school*) yang model pembelajarannya sangat padat dengan prestasi peserta didik yang tidak menetap di asrama. Di Mts Boarding School Gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Adapun peneliti memilih judul studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama dengan alasan:

1. Peserta didik sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, yang mana di sekolah tidak jarang peserta didik mengalami berbagai masalah, salah satunya yaitu masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar.

2. Belum diketahui ada atau tidaknya tentang perbedaan prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap diasrama dengan peserta didik yang tidak menetap diasrama.
3. Pemilihan lokasi di MTs terpadu Gondang karena MTs Terpadu Gondang merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan program unggulan dan berkonsep boarding school, di mana bahasa arab menjadi salah satu materi tambahan yang di tekankan di asrama, dengan alasan untuk melatih peserta didik aktif dalam berbahasa arab. Untuk itu peneliti mengkhususkan penelitian pada mata pelajaran bahasa arab.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*)?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang tidak menetap diasrama (*laju*)?
3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar yang diraih antara peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dan peserta didik yang tidak menetap diasrama, di Mts Terpadu Gondang, wonopringgo?

C. Batasan masalah

Agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi salah penafsiran serta jelas permasalahan yang diteliti dalam skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Antara Peserta Didik Yang Menetap diAsrama (*Boarding School*) dengan Peserta Didik Yang Tidak Menetap

diasrama, di Mts Terpadu Gondang Wonopringgo". Untuk menghindari kesalahpahaman dari para pembaca dalam memahami skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Komparasi

Studi komparasi adalah metode penelitian dimana ingin membandingkan seberapa besar tingkat perbedaan antara satu hal dengan hal lain.⁹

2. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "Prestatie" yang berarti hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan.¹⁰ Sedangkan belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapatkan suatu kepandaian.¹¹ Jadi prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan oleh peserta didik berdasarkan kemampuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. Yang dimaksud disini adalah nilai ujian tengah semester genap (UTS Genap) mata pelajaran bahasa Arab kelas VII peserta didik Mts terpadu (*boarding school*) Gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁹ Phairha.blogspot.com/2012/01/metodelogi-penelitian-komperatif_11.html. diakses pada Sabtu, 14 Februari 2015 jam 13.30.

¹⁰ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1088.

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 23.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah pelajar atau murid.¹² Yang dimaksud disini adalah peserta didik Mts terpadu (*boarding school*) gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

4. Boarding School

Adalah sebutan bagi sebuah lembaga yang didalamnya terjadi kegiatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya bisa berinteraksi dalam waktu 24 jam setiap harinya.¹³

5. Madrasah Tsanawiyah Terpadu Gondang

Adalah sebuah lembaga sekolah yang berstatus swasta yang bertugas mendidik siswa yang berada di Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

6. Bahasa arab

Bahasa arab adalah alat komunikasi sejak lahir berusaha berkomunikasi dengan lingkungan.¹⁴

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*).

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1076.

¹³ Bhakti.-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam 08. Html. diakses pada Sabtu, 14 Februari 2015 jam 13.30.

¹⁴ Drs. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

2. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik yang tidak menetap diasrama.
3. Untuk mengetahui Apakah ada komparasi (perbandingan) prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dan peserta didik yang tidak menetap diasrama, di Mts Terpadu (*boarding school*) Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap apa yang ditulis ini bermanfaat dan berguna baik dalam dunia pendidikan, masyarakat maupun bagi para pembaca pada umumnya.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan dan pandangan bagi masyarakat dalam menentukan lembaga sekolah yang layak bagi anaknya dan sebagai bekal pengetahuan dan masukan bagi para orang tua tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi anak.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan bagi para orang tua sebagai masukan tentang pentingnya memperhatikan kondisi lingkungan karena sangat berpengaruh terhadap prestasi anak.

- b. Untuk ikut memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menjadikan pendidikan di swasta memiliki kualitas setara dengan sekolah negeri sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan manusia melalui IMTAQ DAN IPTEK.
- c. Sebagai salah satu syarat karya ilmiah guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) yaitu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah STAIN pekalongan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dibutuhkan banyak referensi didalam suatu penelitian guna menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik, selama proses pembuatan, penelitian ini telah dikemukakan di dalam buku-buku, antara lain:

Prof. Dr. H. Abin Syamsudin Makmun, M.A (2012) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Menjelaskan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.¹⁵

Drs. Mustaqim dan Drs. Abdul Wahid (2003) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*. Menjelaskan bahwa belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi disekitar kita.¹⁶ Sedangkan pengertian Prestasi Belajar adalah hasil yang

¹⁵Prof. Dr. H. Abin Syamsudin Makmun, M.A, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 157.

¹⁶Drs. Mustaqim dan Drs. Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), hlm. 61.

dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan, menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain (1994) dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*¹⁷. Jadi Prestasi dapat dikatakan sebagai penghargaan atas semua usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Sebagian orang beranggapan bahwa Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.¹⁸

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari hasil belajarnya. Dimiyati dan Mujiono, menerangkan dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran* bahwa kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, pengelolaan, penyimpanan. Bila proses-proses tersebut tidak baik, maka siswa dapat berprestasi kurang atau dapat juga gagal berprestasi.¹⁹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar secara umum menurut Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriyono (2004:

¹⁷ J.S Badudu, Op. Cit, hlm. 1088.

¹⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 89.

¹⁹ Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 243.

78) secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (Eksternal).

1). Faktor Internal

Dalam faktor ini dibagi menjadi 2 faktor yaitu:

- a. Faktor Fisiologis (yang bersifat fisik)
- b. Faktor Psikologis

2). Faktor Eksternal

Dalam faktor ini dibagi menjadi 3 faktor yaitu:

- a. Faktor Keluarga
- b. Faktor Sekolah
- c. Faktor Masyarakat.²⁰

Sistem pendidikan kini tengah mengalami perkembangan yang signifikan, terlihat dari sudah mulai menjamurnya lembaga pendidikan yang memadukan sistem pengajaran berbasis ilmu pengetahuan dan agama. Kehadiran boarding school merupakan alternatif terbaru dalam membangun sistem pendidikan berbasis teknologi dan agama.

Sesungguhnya term boarding school bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Karena sejak lama lembaga pendidikan di Indonesia menghadirkan konsep *boarding school* yang di beri nama "pondok pesantren". Pondok pesantren ini adalah adanya awal mula *boarding school* di Indonesia. Terlebih lagi *boarding school* adalah kebangkitan kembali model pendidikan zaman sekarang yang mengadopsi

²⁰Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm. 78.

model pendidikan yang telah lama ada di Indonesia yaitu pondok pesantren. Pesantren adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.²¹

Di lingkungan sekolah ini mereka dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif sedangkan selama di lingkungan asrama mereka ditempa untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus serta mengekspresikan rasa seni dan keterampilan hidup di hari libur. Hari-hari mereka adalah hari-hari berinteraksi dengan teman sebaya dan para guru. Rutinitas kegiatan tersebut berlangsung dari pagi hingga malam sampai bertemu pagi lagi. Hampir setiap hari kegiatan mereka selalu dilingkupi oleh dinamika kehidupan yang serba sama.

2. Telaah Pustaka

Selain analisis melalui buku-buku yang relevan dengan penelitian tersebut, penulis juga telah melakukan telaah penelitian terdahulu sebagai berikut:

Siti nur mufarozah. 2012. Studi Komparasi Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Quran (BTQ) antara Siswa yang Belajar di TPQ dengan Siswa Yang Privat BTQ di SDN Tunjung Sari Siwalan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar membaca antara siswa yang belajar di TPQ dan

²¹Mujamil Qamar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Erlangga: Jakarta, 2007), hlm.1-2.

siswa yang privat BTQ. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis perbandingan dari kedua hal tersebut diperoleh hasil $t_0 = -0,2845$ sedangkan " t_t " pada taraf signifikan 5% = 2,07 dan pada taraf signifikan 1% = 2,82. Karena $t_0 < t_t$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar membaca antara siswa yang belajar di TPQ dengan siswa yang privat BTQ. maka dari itu, hipotesis yang penulis ajukan di tolak. Sedangkan penelitian ini menganalisis tentang Komparasi Prestasi Belajar antara Peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dengan Peserta didik yang tidak menetap diasrama studi kasus Mts Terpadu Gondang Wonopringgo.²²

Skripsi Kholisnawati (232107061) yang berjudul Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kitab Pendidikan Antara Mahasiswa Yang di Pondok Pesantren dengan Mahasiswa Yang Tidak di Pondok Pesantren. (Studi Kasus Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, prestasi belajar mahasiswa pondok pesantren jurusan tarbiyah STAIN pekalongan angkatan 2008 dengan rata-rata 63,7. Dan prestasi belajar mahasiswa yang tidak dipondok pesantren jurusan tarbiyah STAIN pekalongan dengan nilai rata-rata 64,9. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan analisis komparasional test " t " didapatkan hasil $t_0 = -0,53$ sedangkan nilai t_t pada taraf signifikan 5% = 1,671. Dan pada taraf signifikan 1% = 2,390. Karena $t_0 \leq t_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, hal ini berarti tidak

²²Siti Nur Mufarozzah yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Baca Tulis Al-quran (BTQ) antara Siswa yang Belajar di TPQ dengan Siswa yang Privat BTQ di SDN Tunjung Sari Siwalan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (STAIN Press: 2012).

terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang dipondok pesantren dengan mahasiswa yang tidak dipondok pesantren jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan 2008. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ditolak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah kalau penelitian terdahulu menganalisis tentang perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang dipondok pesantren dengan mahasiswa yang tidak dipondok pesantren jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan 2008 pada mata kuliah Telaah Kitab, sedangkan penelitian ini menganalisis tentang komparasi prestasi antara anak didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dan anak didik yang tidak menetap diasrama studi kasus Mts Terpadu Gondang Wonopringgo. Pekalongan.²³

Skripsi Ririn Kusuma Dewi (232108404) yang berjudul Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Antara Siswa dari Keluarga Petani dan Buruh di SLTP N 1 Talun Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan anatara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga petani dengan keluarga buruh. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis tes "t", dan di dapat $t_0 = 1,402$, sedangkan t_t pada taraf signifikan 5 % adalah 2,000 dan pada taraf signifikan 1% adalah 2,660. Dengan demikian nilai $t_0 < t_t$ (2,660

²³Kholisnawati yang berjudul. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kitab Pendidikan Antara Mahaisiwa Yang di Pondok Pesantren dengan Mahasiswa Yang Tidak di Pondok Pesantren. (Studi Kasus Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (STAIN Press: 2012).

$> 1,402 < 2,000$). Ini berarti H_0 diterima (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SLTP N 1 Talun dari keluarga petani dengan keluarga buruh.²⁴

3. Kerangka Berfikir

Pada permulaan anak memasuki sekolah, anak lebih banyak ditekankan untuk perkembangan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah termasuk teman-temannya, ruang belajarnya, guru serta juga system nilai atau tata tertib yang ada disekolah. Karena semua itu mempengaruhi proses belajar seorang siswa dan menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

Semua pelaku pendidikan (siswa, masyarakat dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar, namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor. Peningkatan prestasi belajar seseorang bukan hanya tergantung dari individu itu sendiri akan tetapi faktor dari luar juga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, pada dasarnya individu memiliki kemampuan yang sama dalam belajar, tergantung apakah individu itu mampu mengembangkan dan mengasahnya atau tidak.

²⁴Ririn Kusuma Dewi yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Antara Siswa dari Keluarga Petani dan Buruh di SLTP N 1 Talun Kabupaen Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (STAIN Press: 2012).

Pengertian prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu dan biasanya prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Dalam sekolah berkonsep asrama (*boarding school*) Di lingkungan sekolah ini mereka dipacu untuk menguasai ilmu dan teknologi secara intensif. Selama di lingkungan asrama mereka ditempa untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus tadi, tak lupa mengekspresikan rasa seni dan ketrampilan hidup di hari libur. Hari-hari mereka adalah hari-hari berinteraksi dengan teman sebaya dan para guru. Rutinitas kegiatan dari pagi hingga malam sampai ketemu pagi lagi, mereka menghadapi "makhluk hidup" yang sama, orang yang sama, lingkungan yang sama, dinamika dan romantika yang seperti itu pula. Dengan system pendidikan yang sudah terkonsep itulah para pendidik bisa memantau langsung perkembangan anak, baik perkembangan prestasi maupun perkembangan akhlak.

Keberadaan bahasa arab ditengah-tengah masyarakat terutama komunitas sering diidentikkan dengan bahasa Al-quran. Bahasa arab adalah bahasa agama islam, orang-orang indonesia mustahil dapat menguasai ajaran islam tanpa mengetahui bahasa arab, sebab kedua sumber agama utama islam berbahasa arab.

Kenyataannya, bahwa bahasa arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian

seksama, mulai dari tingkat SD sampai pada lembaga perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan

4. Hipotesis

Secara Definisi Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya dan akan di tolak jika salah.²⁵ Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas, penulis mencoba merumuskan hipotesa sebagai berikut: “Terdapat komparasi prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dan peserta didik yang tidak menetap, di Mts Terpadu (*boarding school*) Gondang, Wonopringgo KabupatenPekalongan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, baik untuk memperoleh data maupun menganalisis data-data yang ada, antara lain:

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm. 62.

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 2.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode sistematika.²⁷

Penelitian yang dilakukan ini adalah studi kasus atau penelitian lapangan (*field reseach*). Studi kasus adalah penelitian yang mendalam (*intens*) mengenai suatu kasus. Jadi, dengan studi kasus ini peneliti akan mengumpulkan data tentang prestasi belajar peserta didik yang mengikuti program boarding school apakah ada pengaruh siswa yang tinggal diasrama dalam prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab.

2. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981).²⁸

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variable, yaitu variable X dan variable Y. adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel X

Pada penelitian ini, variable X adalah Prestasi Belajar Peserta Didik Yang Menetap di Asrama. Adapun indikatornya

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.25.

²⁸ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 38.

adalah nilai ujian tengah semester, semester genap kelas VII yang menetap di asrama tahun pelajaran 2015/2016.

b. Variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama. Adapun indikatornya adalah nilai ujian tengah semester, semester genap kelas VII yang tidak menetap di asrama tahun pelajaran 2015/2016.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan merupakan batas sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik Mts Terpadu (*boarding school*) Gondang, kelas VII yang menetap di asrama dan yang tidak menetap di asrama. Karena dalam kelas VII tersebut berjumlah lebih dari 100 dengan rincian:

- a. Peserta didik kelas VII yang menetap di asrama program boarding school berjumlah 69 siswa
- b. Peserta didik kelas VII yang tidak menetap di asrama program reguler berjumlah 102

Maka jumlah keseluruhan kelas VII program Boarding school dan Reguler adalah 171 peserta didik.

²⁹Suharsimi arikunta, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 117.

Untuk pengambilan sampel menggunakan tabel “Kracjie”
 untuk penentuan jumlah sampel dengan rincian:
 jumlah siswa yang menetap di asrama: 69
 jumlah siswa yang tidak menetap di asrama: 102
 lihat tabel kracjie ditemukan yang mendekati jumlah peserta didik
 secara keseluruhan adalah: 118. Maka

$$\text{Peserta didik yang menetap } \frac{69}{171} \times 118 = 48$$

$$\text{Peserta didik yang tidak menetap } \frac{102}{171} \times 118 = 70$$

Dan dalam penelitian ini populasi kelas VII peserta didik yang menetap di asrama berjumlah 48 siswa. Sedangkan populasi kelas VII untuk peserta didik yang tidak menetap di asrama berjumlah 70 siswa.³⁰

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian secara keseluruhan atau sampling peluang (*Probability Sampling*), merupakan teknik penentuan sampel yang dianggap paling baik, dimana pengambilan sampel dilakukan secara rambang semua anggota populasi, secara individual atau secara kolektif, diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.³¹ Adapun sampel yang diambil adalah peserta didik kelas VII Mts terpadu

³⁰Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2014,) hlm 46.

³¹Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2006), hlm. 37.

gondang, yang menetap berjumlah 48 peserta didik dan yang tidak menetap diasrama (*boarding school*) berjumlah 70 peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kebersihan pengumpulan sangat dipengaruhi oleh metode pengumpulan data-data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³² Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah berkonsep asrama (*boarding school*), letak lokasi, situasi dan kondisi, serta mengamati fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara subjek dengan

³² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.145.

responden, dengan cara Tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).³³Data ini digunakan untuk mengetahui tentang kegiatan sekolah berkonsep asrama (*boarding school*) selama kegiatan belajar-mengajar.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab ujian tengah semester (UTS Genap) peserta didik yang menetap di asrama dan peserta didik yang tidak menetap di asrama tahun ajaran 2015/2016.³⁴Dalam studi dokumentasi ini penulis melakukan pencatatan data yang berhubungan dengan berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

H. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data statistic. Adapun tahap analisisnya yaitu:

1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan yang dilakukan adalah memasukkan hasil pengolahan data yakni menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi sederhana untuk setiap yang terdapat dalam penelitian.

³³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 100.

³⁴ Suharsimi arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 120.

2. Analisis uji hipotesis

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mencari komparasi prestasi belajar antara peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap diasrama di Mts terpadu (*boarding school*) Gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian teknik analisis data yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini adalah teknik statistic dengan rumus *teknik analisis data komperasional test (uji-t)*.

Dengan rumus sebagai berikut :

1) Variable x

$$\mathcal{M}x = \frac{\sum x}{N_x}$$

Variable y

$$\mathcal{M}y = \frac{\sum y}{N_y}$$

Mencari Standar Deviasi Skor dengan rumus

1) Variable x

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum (X - \mathcal{M}x)^2}}{N_x}$$

2) Variable Y

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum(y - My)^2}}{Ny}$$

Mencari Standar Error

1) Variabel X

$$SE_{Mx} = \frac{SDx}{\sqrt{Nx - 1}}$$

Variable Y

$$SE_{My} = \frac{SDy}{\sqrt{Ny - 1}}$$

Mencari Standar Error Perbedaan M_x dengan M_y

$$SE_{Mx - My} = \sqrt{SE^2 Mx + SE^2 My}$$

Mencari t_0 dengan rumus

$$\text{Mencari } t_0 = \frac{Mx - My}{SEMx - My}$$

Mencari Degres of freedomnya

$$Df = N_1 + N_2 - 2$$

Keterangan :

t_0 : Test "t" (hasil perbandingan antara x dan y)

x : Peserta didik yang menetap diasrama

Y : Peserta didik yang tidak menetap diasrama

M_x : Mean variable x (yang menetap diasrama)

M_y : Mean variable y (yang tidak menetap diasrama)

$SE_{MX} - SE_{My}$: Standar kesalahan perbedaan mean antara prestasi belajar peserta didik yang menetap diasrama dengan yang tidak menetap diasrama.³⁵

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu:

Jika, $|t_{test}| \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, yang artinya terdapat komparasi prestasibelajar peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap diasrama, di Mts terpadu (*boarding school*) Gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Jika $|t_{test}| < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat komparasi prestasi belajar peserta didik yang menetap diasrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap diasrama, di Mts terpadu (*boarding school*) Gondang, Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

³⁵Salafudin. S.Si. M.Si, *Statistic Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 172.

I Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman yang jelas, dalam penulisan skripsi ini akan ditulis dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Prestasi Belajar Bahasa Arab dan Boarding School

Membahas mengenai pengertian prestasi belajar, teori-teori belajar, macam-macam prestasi, indikator dan alat keberhasilan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian bahasa arab, tujuan mempelajari bahasa arab, metode pembelajaran bahasa arab, pengertian boarding school, karakteristik boarding school, perbedaan boarding dengan sekolah formal.

BAB IIIA. Studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama, di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo. Membahas mengenai gambaran umum madrasah, data prestasi bahasa arab peserta yang menetap di asrama dan data prestasi bahasa arab peserta yang tidak menetap di asrama

BAB IV Analisis studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama (*boarding school*) dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama dan perbandingan prestasi belajar peserta yang menetap di asrama dan tidak menetap di asrama di MTs Terpadu Gondang.

BAB V Penutup.

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “ Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Antara Peserta Didik Yang Menetap di Asrama Dengan Peserta Didik Yang Tidak Menetap di Asrama di MTs Terpadu Gondang Wonopringgo Pekalongan, ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas VII yang menetap di asrama di MTs Terpadu Gondang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata mean yang diperoleh dari nilai raport peserta didik yang menetap di asrama yaitu 87. Hal ini telah dibuktikan dengan melakukan analisa pendahuluan yaitu dengan cara mencari mean.

Prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab peserta didik kelas VII yang tidak menetap di asrama di MTs Terpadu Gondang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata mean yang diperoleh dari nilai raport peserta didik yang tidak menetap di asrama yaitu 83,5. Hal ini telah dibuktikan dengan melakukan analisa pendahuluan yaitu dengan cara mencari mean.

Adanya perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik kelas VII yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama. Hal ini dapat

kita lihat dari perhitungan statistik dengan menggunakan rumus “komperasional uji t” yang dilakukan pada taraf signifikan 5 % maupun 1% yang menunjukkan $t_o > t_t$. Pada taraf signifikan 5%, $t_t = 1,658$ dan $t_o = 2,140$ maka $t_o > t_t$. Pada taraf signifikan 1%, $t_t = 2,358$ dan $t_o = 2,140$ maka $t_o > t_t$. Jadi ada perbedaan pada prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama.

Dengan demikian, berarti hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Dengan alasan bahwa perbedaan mean prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama lebih tinggi di bandingkan peserta didik yang tidak menetap di asrama.

Faktor sekolahan, faktor lingkungan dan faktor sosial itu sangat mempengaruhi prestasi peserta didik. Lingkungan yang nyaman, suasana sekolah yang kondusif serta peserta didik yang terpantau perkembangan belajarnya akan lebih mudah menguasai pelajaran yang berpengaruh pada prestasi belajar yang di raih dengan sangat memuaskan.

B. Saran

1. Kepada lembaga pendidikan, agar senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan profesionalisme pendidikan.
2. Bagi peserta didik agar menyadari kewajibanya sebagai pelajar yaitu belajar dengan sebaik-baiknya sebagai konsekuensi dari tujuan dan

cita-cita yang telah ditetapkan. Khususnya peserta didik kelas satu agar terus memacu prestasi dengan cara belajar lebih giat dan teratur, serta menaati apa yang menjadi nasihat Bapak dan Ibu guru

3. Bagi orang tua supaya lebih memperhatikan kebutuhan belajar putra-putrinya dengan tetap memberikan perhatian untuk meningkatkan prestasinya dengan berbagai macam cara yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshor, Ahmad muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Azhar Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim, Fatthani Tahya. 2009. *Boarding School*, dalam <http://masthan.wordpress.com/2009/06/14/boarding-school-dan-pesantren-masa-depan/#more-162>. Diakses, 13 Des. 2014. Pada jam 09.30.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bhakti.-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam-08.html. Diakses pada, 14 Feb. 2015. jam 13.30.
- Bahtiar dalam *Boarding School dan Peranannya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam*. <http://bhakti-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam-80.html>. Diakses pada 7 Mar. 2015. Pada jam 19.00.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dawam, Ainur Rafiq dan Ahmad Ta'rifin. 2005. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jogjakarta: Listafariska Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Stretegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Definisi boarding school dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Boarding-school>. Diakses, 2 Mar. 2015. Pada jam 22.00.
- Definisi boarding school dalam <http://Oxforddictionaries.com/> Diakses, 2 Mar. 2015. Pada jam 22.00.
- Definisi boarding school dalam <http://www.dictionary30.com/>. Diakses, 2 Mar. 2015. Pada jam 22.00.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Hardi, Sutrisno. 1993. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholisnawati. 2012. yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kitab Pendidikan Antara Mahaisiwa Yang di Pondok Pesantren dengan Mahasiswa Yang Tidak di Pondok Pesantren. (Studi Kasus Mahasiswa Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. STAIN Press.
- Langgulong, Hasan. 1992. *Azas-azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-husna.
- Machfud, Choirul. 2006. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muljo, Rahardjo dan Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 2001. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mugiyah. 2012. yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Desa Kasimpar Antara Siswa Yang Sekolah Di SD Negeri Dengan Siswa Yang Sekolah Di SD Kristen Kasimpar Petungkriyono Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. STAIN Press.

- Phairha.blogspot.com/2012/01/metodelogi-penelitian-komperatif_11.html.
Diakses, 13 Des. 2014. jam 13.30.
- Poerwadarminta. W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 1997. *psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qamar, Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju
Demokratisasi Institusi*. Erlangga: Jakarta.
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT
Logos Wacana Ilmu.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.
- Syamsudin Makmun, Abin M.A. 2012. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem
Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsudi. 2006. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Santoso, Yudi. 2006. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN
Press.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Surachmad, Winarno. 1998. *Dasar-dasar Tehnik Research*. Bandung: Tarsito.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada.
- Soenardji. 1985. *Beginning Psycology Second Edition*. Semarang: PT Gelora
Aksara Pratama.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Srategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:
Anggota IKAPI.

- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2009. *tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbawa.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Perasada.
- Winkel, W.S. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip hasil wawancara
3. Surat penunjukan pembimbing
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan penelitian
6. Daftar nilai prestasi bahasa arab
7. Daftar riwayat hidup

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Bapak. Kastolani S.Pd

Hari / Tanggal : Jum`at, 20 Maret 2015

Pukul : 09.00-10.30 WIB

Tempat : Kediaman Bpk. Kastolani, S.Pd

Ds. Babalan Kidul Bojong Pekalongan

M : Assalamualaikum Wr. Wb, nama saya Khoiriyah Mahasiswi dari STAIN Pekalongan, pada hari ini bermaksud untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan judul skripsi yang sedang saya ajukan yaitu mengenai studi komparasi prestasi belajar mata pelajaran bahasa arab antara peserta didik yang menetap di asrama dengan peserta didik yang tidak menetap di asrama

K : Wa`alaikum Salam Wr. Wb

M : Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan bapak untuk memberikan waktunya. Untuk mempersingkat waktu langsung saja pertanyaan pertama yang saya ajukan

Tentang sejarah singkat berdiri dan berkembangnya Mts Terpadu ?

K : Masyarakat Wonopringgo dan desa Gondang pada khususnya merasakan kebutuhan yang besar dalam masalah pendidikan, terlebih pendidikan menengah pertama. Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, maka beberapa tokoh masyarakat desa Gondang mulai timbul pemikiran untuk mendirikan lembaga pendidikan formal yang tujuannya yaitu menampung putra lulusan SD atau MI yang ada di wilayah Gondang Wonopringgo.

MTS Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah pendidikan formal yang singkat dengan SLTP yang dikelola oleh Yayasan Badan Wakaf Masjid dan Madrasah (YBWMM) Gondang Wonopringgo. MTS Gondang berdiri pada tanggal 8 Januari 1978, yang embrionya telah ada sejak tahun 1978, yang embrionya telah ada sejak tahun 1974 dengan pengagasan Drs. H. Tamim Basuni, Drs. H. A. Syirozi Zuhdi dan H. Ahmad Nadjib Syamsuddin, BA.

Secara operasional MTS Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan mengadakan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 2 Januari 1978 dengan jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 29 anak, 9 orang tenaga pengajar dan seorang tenaga administrasi. Adapun

kepemimpinannya dilakukan secara Direktorium yang terdiri dari bapak H.A. Nadjib Syamsuddin, BA, Ahmad Barowi Buzari dan Drs. H. A. Syirozi Zuhdi. Keberadaan MTS Gondang Wonopringgo kabupaten harus sejalan dengan masjid jami` Gondang, dimana masing-masing merupakan institusi satu Yayasan.

Menyikapi aturan pendidikan yang digariskan oleh pemerintah, Yayasan mendaftarkan legalisasi MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan di Departement Agama, dengan lahirnya piagam pengesahan nomor Lk/3.C/260/Pgm/Ts/80 tertanggal 1 maret 1980. Sejalan dengan berbagai kemajuan yang ada, baik secara fisik maupun non fisik, mulai tanggal 4 maret 1999 MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan telah mendapat status disamakan, dengan nomor Wk/MTs/800/1999 dan pada tanggal 18 April MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dinyatakan sebagai madrasah terakreditasi dengan peringkat: A. Ya awalnya hanya kelas unggulan biasa kemudian berkembang menjadi terpadu dan di tingkatkan lagi dengan membangun asrama, dan sekolahnya full sampai sore hari.

- M : *Bagaimana kurikulum yang digunakan di Mts Terpadu, kita sendiri tau bahwa di Gondang menerapkan sistem boarding school? Apakah beda dengan kurikulum di sekolah lain?***
- K : Kurikulum yang dipakai di MTs.Gondang Wonopringgo adalah sistim integret antara kurikulum Diknas, Depag dan cirri khas kurikulum terpadu. sedangkan ciri khas kurikulum terpadu sendiri adalah mengembangkan keilmuan agama dan peningkatan amaliah ibadah agama, pengembangan IPTEK, pengembangan Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab).**
- M : *Apakah ada perbedaan antara mapel program ibs dan program regular?***
- K : Bedanya hanya kegiatan di asrama saja, jam pelajaran baik selesai maupun berangkat itu sama. Tetapi yang program asrama itu menekankan pada 3 pokok program unggulan, tentang amaliyah ibadah (pendalaman agama), unggulan akademik, bilingual (b.arab dan bhs inggris) yang mana setiap hari ada converstation (pengantar b.arab dan bhs inggris khususnya kelas 2 dan 3) Dan untuk siswa kelas VII kegiatan belajarnya masuk lebih awal sebelum KBM dimulai tujuannya untuk training b.arab terlebih dahulu sebagai pembekalan bilingual. Dan di program Ibs pun ada klinik belajar khususnya mapel MTK, siswa di beri privat khusus di jam pelajaran untuk penguasaan materi tetapi itu bagi siswa yang daya pemahamannya kurang . Ketika ada pekerjaan rumah alias PR pun di selesaikan di sekolah pada waktu sore, kegiatan di asrama itu untuk pemandu kegiatan di sekolah.**
- M : *Apakah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan program Ibs sudah di dukung sarana dan prasarana yang memadai?***

- K : Untuk fasilitas sendiri di madrasah bagi siswa program asrama sudah di sediakan walau pun belum semua, diantaranya boarding school (asrama), ruang kelas representatif - aula, multi media – wifi dan LAN Integrated System, LCD, Lab- komputer, Lab. Menjahit, Lab. Ipa, sarana ibadah – perpustakaan – sarana olah raga – kantin dan koperasi. Pada Yayasan Gondang sendiri itu menerapkan sistem sentral, jadi semua dana uang gedung disini disebut infak. Kepala sekolah hanya menggunakan dana SPP dll diluar infak melalui pengajuan kepada yayasan, tetapi untuk infak kepala sekolah tidak boleh menggunakannya. Hak penuh yayasan ini tujuannya untuk memastikan semua sarana prasarana terpenuhi dengan cara bila pemasukan infak dari sekolahan banyak.
- M : *Apa saja kendala yang di alami selama pelaksanaan kegiatan berkonsep asrama?*
- K : Biasanya bagi siswa pemula tidak betah di asrama, untuk semester satu di perbolehkan pulang soalnya baru penyesuaian. Untuk selanjutnya ya pulang sesuai peraturan hanya sebulan sekali.
- M : *Apa sajakah kegiatan tambahan bagi siswa program Ibs?*
- K : Program khusus yayasan, Kelas I hafal juz amma dan asmaul husna kelas II hafal surat waqiah dan surat muluk, kelas III hafal surat yasin dan tahlil serta sholat nariyah, islahul qulub tiap malam jumat dengan kegiatan: jamaah sholat maghrib, tadarus Al-Quran, yasin dan tahlil, jamaah sholat isya, baca sholawat nariyah, baca kitab berzanji, latihan pidato bahasa arab dan bahasa inggris, qiyamul lail dan mujahadah, Sholat Subuh berjamaah, sentuhan qolbu (kultum).
- M : *Apa sajakah prestasi yang diraih anak-anak mts terpadu gondang Wonopringgo Pekalongan?*
- K : Kalau untuk prestasi raport peringkat paralel biasanya di raih siswa yang menetap di asrama peringkat 1-10, kalau prestasi sekolah itu juara II tingkat propinsi lomba pidato b.arab, peringkat II lomba MTK, juara I untuk PMR, POPDA menduduki peringkat II untuk basket dan tekwondo.
- M : *Apa sajakah strategi yang digunakan untuk mempertahankan prestasi yang diraih sekolah? Sedangkan kita sendiri tahu bahwa Mts Terpadu gondang termasuk sekolah percontohan?*
- K : Cara mempertahankan prestasi sekolah itu dengan membentuk club. Disini ada 3 club, club bahasa, club olah raga dan club matematika. Yang mana setiap club 1 minggu latihan 2x entah ada even atau tidak, itu latihan rutin dan pengajaran. Dan ketika mendekati even tertentu seperti hal nya lomba kita tinggal mengasah saja, tanpa harus mengejar ngoyo.

- M : *Terakhir, bagaimanakah strategi yang digunakan sekolah untuk memadukan sistem pendidikan modern dengan kepesantrenan gongdang, agar mencapai berbagai keunggulan?*
- K : Di MTs ini bukan pondok salaf, yang hanya mengedepankan agama akan tetapi memadukan ilmu agama dan umum. Kegiatan di asrama itu sebagai penunjang kegiatan di sekolah, bimbingan di pondok itu untuk pelajaran di sekolah, kalau ada ulangan harian maka bimbingannya di sesuaikan materi ulangan tersebut. Dan untuk malamnya tinggal belajar dengan pemandu.
- M : Pak, sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih, wasalamualaikum warahmah wabarakah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/0070/2015

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Salafuddin, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHOIRIYAH

NIM : 2021211059

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA (BOARDING SCHOOL) DENGAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA DI MTs TERPADU GONDANG WONOPRINGGO”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/841/2015

Pekalongan, 19 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Mts Terpadu Gondang Wonopringgo
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHOIRIYAH

NIM : 2021211059

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA (BOARDING SCHOOL) DENGAN PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA DI MTs TERPADU GONDANG WONOPRINGGO".

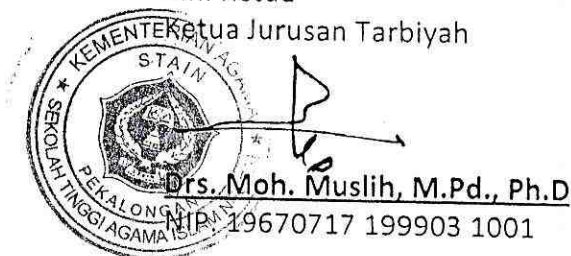
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah





مؤسسه التثوية للوقت للبحر والمدارس من خوندانج

YAYASAN GONDANG
MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG
WONOPRINGGO - PEKALONGAN
(TERAKREDITASI : A)

Alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Telp. (0285) 785941 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 213/C.4/MTs.G/36/IV/2015


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs.Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :


Nama : KHOIRIYAH
NIM : 2021211059
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul "**Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab antara peserta didik yang menetap di Asrama (boarding School) Dengan Peserta didik yang tidak menetap di Asrama**", di MTs. Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan, mulai kegiatan penelitian pada tanggal 18 s/d 21 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Maret 2015

Kepala MTs. Gondang
Wonopringgo Pekalongan

AKHMAD ZUHRI, S.Pd.I
NIP. _____



DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK YANG TIDAK MENETAP DI ASRAMA
TAHUN AJARAN 2014-2015

MAPEL : BAHASA ARAB

MAPEL : BAHASA ARAB

MAPEL : BAHASA ARAB

KELAS : 7B

KKM : 6 KELAS : 7C

KKM : 6 KELAS : 7D

KKM : 68

NO	NAMA	UTS	NO	NAMA	UTS	NO	NAMA	UTS
1	ALFA KHIYARINA	85	1	AFIFA MUKAROMAH	70	1	ADAM NAQSYABANDI	96
2	ALFIN SAKINA RIZQIYANI	88	2	AKHKAMUL KHAKIMIN	90	2	AFIF HASAN RIFA'I	96
3	ARI SADEWA	92	3	ALFIN KURNIAWAN FIRDAUS	95	3	AGUNG SUPARNO	70
4	AYLA IZZATUL AINI	92	4	ALIM MAGHFIROH	69	4	AKBAR FERDIANSYAH	70
5	DEVI ANJANI SAFITRI ZAIDA	75	5	ANGGUN AMALIA	90	5	D.JAINUDIN	75
6	DILA NADALIA RAHMADANI	98	6	ARDI DWIYANTO SAPUTRO	68	6	DHINA SAFRINA	89
7	DINI AYU LESTARI	95	7	BAGUS ARDIANSYAH	68	7	DIAN INDRIYANTI	92
8	DWI MAULIDA SILVIA	95	8	BAGUS ROMADHONI	68	8	ELMIRA RAFA RASYIDA	94
9	EKA RESTU VERGIAWAN	95	9	DANI SAIFULLAH	92	9	FINA MUTIARA SALMA	85
10	FARAH INDANA	90	10	DEDI SANJAYA	70	10	IDA SYAFA'AH	87
11	FINA MAGHFIROTUZZAHRO	88	11	DIAN NURHALIZAH	70	11	IKBAL ARISTYAWAN	86
12	GALUH SAFITRI S	95	12	ELSA OKTAVIANI	96	12	IZZA ADELIA	89
13	IMAROTUL KHASANAH	78	13	FARIS AFANDI	71	13	KHOTIMATUL IKRIMAH	85
14	KHAIRUL MIFTA	67	14	HIMMA CAHYA WATI	95	14	LAILATUL IZZAH	94
15	LUQMAN AGUNG SANTOSA	68	15	KURNIA INAYATI	88	15	LIA ISTIQOMAH	94
16	M. BENDARA PAKARTI	68	16	LAELATUL MAHDIYAH	92	16	LUKI YUSUF MAULANA	56
17	M. DANIEL MAULANA	75	17	LUTVI MAULANA SUTOMO	91	17	LUKLUK AINI HALWIYAH	95
18	M. NUR KHAFIDLIN	95	18	M. ADEN FIQJH	78	18	LULU EMILIA PUTRI	90
19	MOCH. MAFTUKHUL CHOIR	95	19	M. ARIF TOBI'IN	92	19	M IZUL HAQ KADERISMAN	70
20	MOCHAMAD KHOERUDIN	85	20	M. RIFIQI SHOFA HANNI	70	20	M SYAFAURID ZALI	85
21	MOHAMAD ALIF	75	21	MAFIROTUN ALIMAH	69	21	MANARUL HIDAYAT	88
22	MOHAMAD KARIM MUTTAKIN	75	22	MOH. SALMAN RIZKY	83	22	MAULIKA SURISTIYANI	75
23	MUH. MUALLIMIN	70	23	MOH. IRFAN MAULANA	68	23	MOH. NAUFAL JINDAN	59
24	MUHAMMAD BHRULLAH	90	24	MOHAMAD RIZQI MAULANA	93	24	MUHAMMAD ROYAN ALFATH	80
25	MUHAMMAD IKHSAN THORIQI	80	25	MUHAMMAD FIRDAUS	75	25	NAILI MAHZUMAH	92
26	MUHAMMAD MUSTAKIM	85	26	MUWAFFAQOH AZIZAH	92	26	NAILIS SA'ADAH	85
27	MUHAMMAD WILDAN FIRDAUS	90	27	NIKMATUL MAHMUDAH	90	27	SILVIA BERLIANA	96
28	NUR ALIKA	95	28	QURROTU A'YUN	78	28	USAMAH ALFARIZ	94
29	RIZA SAPUTRA	68	29	RISQI ABABIL	68	29	VITA NUR ANISA	97
30	RIZA ZAHRIYAH	83	30	SALMA HAURA ZAHRANI	90	30	WAHIDIN	68
31	SAUSAN NABILA	95	31	ZAHROH DZAKIYYUR ROIKHAH	98	31	YULIA WIDIYA NINGSIH	75
32	VIYA FASHILATUS SHOFA	86	32	M. AQWAM FARID	97	32	ZAROUL FIRDAUS	97
33	WAFI KHOLISNA	85	33	ABDULLAH SYATORI	90	33	ZIDNA SILMA	91
	JUMLAH	2818	34	M. TEGAR MUKHAYAT SYAH	91	34	PUTRI SARI HIDAYATI	76
	RATA-RATA	83,1		JUMLAH	2805		JUMLAH	2871
	TERTINGGI	98		RATA-RATA	82,5		RATA-RATA	84,44
	TERENDAH	68		TERTINGGI	98		TERTINGGI	97
				TERENDAH	68		TERENDAH	70

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK YANG MENETAP DI ASRAMA
TAHUN AJARAN 2014-2015

MAPEL : BAHASA ARAB
KELAS : 7A1

MAPEL : BAHASA ARAB
KELAS : 7A2

MAPEL : BAHASA ARAB
KELAS : 7A3

KKM : 68

NO	NAMA	UTS	NO	NAMA	UTS	NO	NAMA	UTS
1	A.NASRULLAH	98	1	AHDA FEBZIA SALWA	90	1	AMRINA ROSYADA	72
2	ABDUL BAASITH	90	2	AJIB MUHAMMAD	80	2	ANIS MARKHAMAH	95
3	ADINDA RISQIANA DEWI MAULA	77	3	AMELIA ALAIDA YAHSYA	93	3	ANISA AZARA	76
4	AMRINA ROSYADA	95	4	AZZAH FARIKHATUR RIZKI	85	4	FANISA SALSABILLA	80
5	DENIS SUGANDA	90	5	CHINTYA DINA LESTARI	85	5	HASYIM AR ROZAK	73
6	DIKY PUTRA PRATAMA	84	6	DARA AMANDYA ALVIANI	87	6	IKA NUR MILATUN SHOLECHAH	78
7	FAINANIA	90	7	DIMAS HARYO YUDHANTO	88	7	M. FAIRUS ZABADI	88
8	FARID GESID NURIL AZMI	98	8	HABIBATUL DZIL GIVANI	85	8	M. IDRIS ULUMUDIN	85
9	FIKRIYATUL MUNAWAROH	90	9	HAFIDZ ALIF	87	9	MAJESTA BURDAH LIBAROH	87
10	FITRIA WIDYA ASTUTI	88	10	IBNU SABARNO	95	10	MARELA ZUL IS YUS ANNAYA	95
11	HANIF ZULHAM	90	11	M.AMMAR SYAHMARIZAL 'AZZA	94	11	MAULANA AHMAD NAUVAL	94
12	HASNA MAHDIYAH ARTYANA	98	12	M.ARZI FATIKHUDDIN	87	12	MAULANA RIVQI ALVARES	77
13	HENDI WIJAYA	98	13	M.NASIK NADIUL KAFFI	80	13	MINHAJUL ABIDIN	70
14	KHOIRINA NADHIFATUL IZZAH	80	14	MOH AFIDIN	76	14	MOCH HAFIZH SAIFULLAH	72
15	M. NUR RAMADHAN	80	15	MOH. ARDHA GHAZA	83	15	MOHAMMAD FAIQ ASSYAFI	95
16	MAZAYA HASYMA	95	16	MOH. INDYKA HILMY	96	16	MUHAMMAD AFIF THORIQ	70
17	MUHAMMAD DZAKI OSAMAH	75	17	MUFTI ALFI ULINNUHA	85	17	MUHAMMAD FAUZAN	68
18	MUNA MA'RIFATUL FARAH	95	18	MUH. NAUFAL SYARIFATUL MUNA	80	18	MUHAMMAD FARUQ FAZA	73
19	NAILIN NA'IMAH	92	19	MUHAMAD YUSFI MAULANA	75	19	NISWATUN QONITA	80
20	NAJMA NORA AGUSTINA.	98	20	MULKI NAUFAL ZUFARI	85	20	RANGGA DIMAS AJI PRADANA	74
21	NANDA AMALIA SAFITRI	97	21	NAFIL HIFZHY	87	21	SALSABILA SEPTYA RESTUAJI	80
22	NANDA DWI BURHANUDIN	78	22	NUR ELISA FITRI	75	22	SEVA MUNNA TESSA	96
23	NIA ADILA	70	23	NUR KANZU NAILAN ADHIM	70	23	SILMA ROHMAH	95
24	NIDA KHOFIYATUN NISA'	100	24	SHINTA AMELIA	70	24	SOFWAN FATKHUL AZIZ	70
25	RIHA'ADATUL AISYI	98	25	SILMY ASHYA NH	70	25	VICKY NUR HAYAH LABIBAH	87
26	SALMA RISQI AQILA	97	26	SITI FATMAWATI	78	26	A. SYIFA AN-NUR	71
27	ZAHRANI BAKHITA HANIFAH	90	27	SYAUQJ KAFABIH	80		JUMLAH	2101
28	M. ASROFI	68	28	M. FAIQ ASSYAFI	100		RATA-RATA	80,81
	JUMLAH	2499		JUMLAH	2346		TERTINGGI	95
	RATA-RATA	89,3		RATA-RATA	83,8		TERENDAH	70
	TERTINGGI	98		TERTINGGI	96			
	TERENDAH	70		TERENDAH	70			

Nomor	Nama Peserta Didik	Pencapaian				Diskripsi Pencapaian			Sikap Spiritual & Sosial		
		Pengt. KI 3 (Pengetahuan)		Pengt. KI 4 (Ketrampilan)		KI 1 - KI 2 (Sikap)	Pengetahuan	Ketrampilan			
		Angka (1-4)	Predi kat	Angka (1-4)	Predi kat						
1	6304 A.Nasrullah	98	3,92	A	3,43	A-	85,77	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
2	6305 Abdul Basith	90	3,60	A-	3,22	B+	80,42	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
3	6308 Adinda Risqiana Dewi	77	3,10	B+	3,33	A-	83,36	SB	Baik Sekali, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
	6322 Amrina Rosyada	95	3,81	A	3,31	B+	82,80	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
	6339 Denis Suganda	91	3,63	A-	3,36	A-	84,09	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
	6344 Diky Putra Pratama	84	3,37	A-	3,09	B+	77,19	B	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik. aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah

	UTS	Angka (1-4)	Predi kat	Angka (1-4)	Predi kat	Angka (1-100)	Predi kat		Sikap Spiritual & Sosial	
6352	89	3,54	A-	3,35	A-	83,81	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6356	94	3,75	A	3,20	B+	80,03	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6360	90	3,62	A-	3,46	A-	86,47	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6362	85	3,39	A-	3,36	A-	83,97	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6366	88	3,54	A-	3,13	B+	78,31	B	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
6367	96	3,83	A	3,38	A-	84,47	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6369	92	3,66	A	3,27	B+	81,72	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah

	UTS	Angka (1-4)	Predik kat (1-4)	Angka (1-100)	Predik kat	Deskripsi	Sikap Spiritual & Sosial			
4	83	3,30	B+	3,34	A-	83,56	SB	Baik Sekali, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
5	73	2,93	B	3,11	B+	77,84	B	Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
6	96	3,84	A	3,27	B+	81,72	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
7	75	3,01	B+	3,08	B+	77,09	B	Baik Sekali, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
8	89	3,58	A-	3,32	B+	83,09	SB	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
9	95	3,79	A	3,42	A-	85,56	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
10	97	3,88	A	3,39	A-	84,72	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah

UTS	Angka Prediksi (1-4)	Angka Prediksi (1-4)	Angka Prediksi (1-100)	Prediksi Kategori		Sikap Spiritual & Sosial						
21	6454	Nanda Amelia Saffri	87	3,50	A-	3,05	B+	76,31	B	Sangat Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang teliti dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
22	6455	Nanda Dwi Burhanudin	97	3,89	A	3,07	B+	76,84	B	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
3	6456	Nila Adila	71	2,82	B	3,14	B+	78,59	B	Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
4	6457	Nida Khoiriyatun Nisa'	71	2,83	B	3,13	B+	78,19	B	Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
5	6465	Riha'adatul Aisyi	96	3,83	A	3,35	A-	83,84	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
6	6472	Saina Risqi Aqlia	97	3,89	A	3,42	A-	85,66	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Sangat baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio, dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah
7	6494	Zahrani Bakhtia Hanifah	95	3,80	A	3,23	B+	80,84	SB	Sangat Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi semua komponen dasar	Baik, aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas praktik, portofolio dan proyek	Sangat Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. Sudah konsisten menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran di madrasah

No	Nama	UTS	Angka Predi (1-4)		Angka Predi (1-4)		Angka Predi (1-100)		Predi kat	Keterangan	Sikap Spiritual & Sosial
			Angka	Predi kat	Angka	Predi kat	Angka	Predi kat			
28	M. ASROFI	73	2,91	B	3,83	A	76,35	B	Baik, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar, tetapi kurang mampu dalam mengevaluasi sebagian kompetensi dasar	Sangat baik, sangat aktif dalam bertanya, mencoba, menalar dan kreatif dalam menyelesaikan semua tugas portofolio dan proyek	Baik dalam menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai agama. sudah menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti pembelajaran di madrasah
	Jumlah	2464	98,5		92,1		###				
	Rata-rata	88	3,5		3,3		81,5				
	Tertinggi	98	3,9		3,8		86,5				
	Terendah	70,5	2,8		3,1		76,3				

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Akhmad Zuhri, S.Pd.I.
NIP. ---

Wonopringgo, 12 Maret 2015
Guru Mata Pelajaran

Fuad Hadi
NIP. ---